

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, kepribadian yang baik dan mempertinggi budi pekerti serta memperkuat atau mempererat semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Di samping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia.

Adanya komputer telah menjadi kebutuhan yang sangat mendasar bagi lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta. Adanya komputer diharapkan dapat membantu dalam aspek kehidupan maupun pekerjaan. Oleh karena itu, perlu di berikan pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengoprasikan komputer. Dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi guru tidak hanya sekedar mentransfer ilmu kepada siswa tetapi guru harus melibatkan siswa secara aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Diakui atau tidak, pembelajaran memegang peranan penting dalam menyongsong masa depan yang lebih cerah. Dengan mendapatkan atau melakukan suatu proses pembelajaran, seseorang dapat mengubah garis hidupnya. Setidaknya pembelajaran dapat membuat orang yang tidak tahu menjadi tahu. Dan dari tidak tahu menuju tahu inilah yang disebut sebagai

proses pembelajaran. Artinya seseorang yang tidak tahu menjadi tahu harus melewati serangkaian proses pembelajaran. Tentu saja tidak mungkin seseorang tiba-tiba tahu tanpa melalui proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa hasil belajar siswa khususnya pada materi mengidentifikasi menu dan ikon perangkat lunak pengolah kata masih tergolong rendah dan belum mencapai KKM. Materi Mengidentifikasi menu dan ikon perangkat lunak pengolah kata merupakan salah satu materi dalam pelajaran TIK. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar diantaranya adalah tidak adanya fasilitas komputer di sekolah sehingga siswa kurang menyenangi pelajaran TIK yang mana pelajaran TIK lebih mengutamakan praktek. Siswa juga sering mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang di jelaskan oleh guru. Sehingga berdampak rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Dengan demikian sangatlah logis bila konsep materi menu dan ikon perangkat lunak pengolah kata ini tidak dipahami maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh guru. KKM yang ditetapkan disekolah sebesar 70,00. Berikut ini :

**Tabel 1.1
Nilai Rata – rata VIII SMPN 13 Singkawang
Pada Materi Menu dan ikon pengolah kata**

NO	Kelas	Tahun 2014	Tahun 2015
1	VIII A	63,08	62,53
2	VIII B	62,05	63,46
3	VIII C	64,56	62,37
4	VIII D	63,76	64,01

Sumber : Guru TIK VIII SMPN 13 Singkawang Tahun 2014 – 2015

Dilihat berdasarkan tabel didapat faktor lain bahwa guru yang mengajar masih menggunakan model konvensional yang didominasi dengan ceramah yang hanya dijelaskan sebatas materi saja sehingga membuat proses pembelajaran yang kurang maksimal. Oleh karena itu, media atau alat peraga sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Keadaan yang demikian cenderung membuat suasana belajar menjadi membosankan dan kurang menyenangkan, siswa juga masih enggan untuk bertanya kepada guru sehingga terjadi kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Hal ini mengakibatkan rendahnya respons siswa di dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya ketuntasan hasil belajar siswa. Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap usaha pendidikan. Ini menunjukkan bahwa peran guru sangat besar dalam proses pembelajaran. TIK dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Untuk dapat menggali wawasan pengetahuan siswa, seorang guru membutuhkan sebuah model dan pendekatan yang mengantarkan siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal dalam proses belajar mengajar. Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi. Khususnya pada materi Mengidentifikasi menu dan ikon perangkat lunak pengolah kata, upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*. Dengan proses pembelajaran ini, suasana belajar diharapkan dapat lebih menyenangkan.

Model pembelajaran *Talking Stick* ini adalah model pembelajaran yang sederhana dengan berbantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai giliran

untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pembelajaran. (Berlin dan Imas 2015:77).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Materi Mengidentifikasi Menu dan Ikon Perangkat Lunak Pengolah Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 13 Singkawang”

B. Masalah Penelitian

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* Pada Materi Mengidentifikasi Menu dan Ikon Perangkat Lunak Pengolah Kata terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 13 Singkawang?”

Secara khusus masalah penelitian ini dirumuskan kedalam sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rata-rata hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan model pembelajaran *Talking Stick* Pada Materi Mengidentifikasi Menu dan Ikon Perangkat Lunak Pengolah Kata terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 13 Singkawang?
2. Bagaimana rata-rata hasil belajar siswa sesudah diberi perlakuan model pembelajaran *Talking Stick* Pada Materi Mengidentifikasi Menu dan Ikon Perangkat Lunak Pengolah Kata terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 13 Singkawang ?

3. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan model pembelajaran *Talking Stick* Pada Materi Mengidentifikasi Menu dan Ikon Perangkat Lunak Pengolah Kata terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 13 Singkawang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dengan diterapkan model pembelajaran *Talking Stick* Pada Materi Mengidentifikasi Menu dan Ikon Perangkat Lunak Pengolah Kata terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 13 Singkawang.

Secara khusus penelitian ini menjadi beberapa tujuan antara lain untuk mengetahui :

- a. Rata-rata hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan model pembelajaran *Talking Stick* Pada Materi Mengidentifikasi Menu dan Ikon Perangkat Lunak Pengolah Kata terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 13 Singkawang.
- b. Rata-rata hasil belajar siswa sesudah diberi perlakuan model pembelajaran *Talking Stick* Pada Materi Mengidentifikasi Menu dan Ikon Perangkat Lunak Pengolah Kata terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 13 Singkawang.
- c. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan model pembelajaran *Talking Stick* Pada Materi

Mengidentifikasi Menu dan Ikon Perangkat Lunak Pengolah Kata terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 13 Singkawang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan disiplin ilmu TIK dan dapat dijadikan refrensi bagi rekan mahasiswa program studi TIK untuk melakukan kegiatan penelitian lanjutan atau sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Siswa mendapatkan variasi atau pilihan model pembelajaran yang lebih efektif sehingga dapat merangsang semangat belajar siswa agar lebih efektif dan efesien.

b. Guru Mata Pelajaran

Dengan penelitian ini, guru dapat lebih menerapkan pembelajaran yang bervariasi sebagai motivasi untuk merangsang semangat belajar siswa agar lebih efektif dan efesien.

c. Sekolah

Dengan pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan strategi belajar mengajar yang tepat untuk meningkatkan kualitas hasil belajar.

d. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pelajaran TIK khususnya dan dapat dijadikan referensi atau bahan bacaan bagi penelitian berikutnya

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, perlu ditetapkan variabel penelitian dan definisi operasional dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi obyek penelitian atau sasaran suatu penelitian. Sugiyono (2014:61) mengatakan bahwa : "Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut Arikunto (2006:33) mengatakan bahwa : "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Dari masalah dan rumusan masalah sudah terlihat variabel yang menjadi kajian kita”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa variabel adalah suatu atribut, nilai dari orang, obyek, kegiatan atau aspek-aspek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari untuk memperjelas masalah kemudian di tarik kesimpulannya. Adapun sasaran variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas

Variable bebas adalah sejumlah gejala atau faktor yang menentukan atau mempengaruhi munculnya gejala lain. Sugiyono (2014:61) mengatakan bahwa : “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Sedangkan Husna Asmara (2011:33) mengatakan bahwa : “Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap munculnya variabel lain yang disebut variabel terikat”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan variabel bebas adalah varibel yang mempengaruhi terhadap munculnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Talking Stick*.

b. Variabel Terikat

Variable terikat adalah variabel yang muncul dengan ditetapkannya variabel bebas. Sugiyono (2014:61) mengatakan bahwa : “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Sedangkan Husna Asmara (2011:33) mengatakan bahwa : “Variabel terikat adalah varibel yang munculnya karena pengaruh variabel lain yang disebut variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan variabel terikat adalah variabel yang timbul di karenakan akibat adanya variabel lain yaitu varibel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa.

2. Defenisi Operasional

Menurut buku pedoman Operasional IKIP-PGRI Pontianak (2015:88) menyebutkan bahwa “Definisi Operasional adalah definisi yang diangkat oleh peneliti dengan merujuk pada argumentasi dan atau indikator yang di kemukakan di Landasan Teori. Menjelaskan variabel, aspek-aspek dan indikator penelitian yang digunakan”.

Untuk meluruskan atau memperjelas makna yang dimaksud oleh peneliti dan menghindari kesalahan persepsi tentang variabel penelitian, maka perlu diperjelas beberapa istilah yang dipergunakan dalam peneliti ini sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah di terapkan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 13 Singkawang.

2. Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *Talking Stick* termasuk dalam salah satu model pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran ini dilakukan dengan berbantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Selain untuk melatih bicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif. Pembelajaran dengan *Talking Stick* ini mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Strategi ini di awali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan di pelajar. Kemudian dengan berbantuan *Stick* (tongkat) yang bergulir peserta didik di tuntun untuk merefleksi atau mengulang kembali materi yang sudah di pelajari dengan menjawab pertanda dari guru. Siapa yang memegang tongkat, dia adalah yang wajib menjawab pertanyaan (Aris Shoimin, 2014:198).

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, dapat di simpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat penguasaan dan kemampuan siswa yang di

peroleh dalam bentuk nilai dan Test pada materi mengidentifikasi menu dan ikon pengolah kata.

4. Mengidentifikasi Menu & Ikon pengolah kata

Perangkat lunak aplikasi pengolah kata adalah salah satu program aplikasi yang termasuk dalam *Microsoft office Word* adapun fungsi pada perangkat lunak pengolah kata ini adalah untuk mengolah kata, dokumen dan lainnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Microsoft office Word 2007* dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolah.

F. Hipotesis

Menurut Suharsismi Arikunto (2006:71) “Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian,sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Menurut Sugiyono (2014:96) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan dan masalah sampai peneliti terbukti melalui data. Adapun hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari :

Hipotesis Alternatif (Ha)

Terdapat pengaruh setelah di terapkan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi menu & ikon perangkat lunak pengolah kata kelas VIII SMPN 13 Singkawang?

Hipotesis Nol (Ho)

Tidak terdapat pengaruh setelah di terapkan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi menu & ikon perangkat lunak pengolah kata kelas VIII SMPN 13 Singkawang?

G. Jadwal Penulisan Skripsi

Jadwal ini disusun penulis dalam upaya menyelesaikan penulisan skripsi dan tidak bersifat tetap. Waktu dan jenis kegiatan penelitian terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (Thn. 2016)															
		Juli				Agt				Sept				okt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
8.	Pelaksanaan Penelitian																
9.	Pengelolaan Data Hasil Penelitian																
10.	Konsultasi Bab I s/d V																
11.	Ujian Skripsi																

Berdasarkan tabel 1.2, target yang dicapai peneliti adalah minggu kedua di bulan agustus.